

ANALISIS STATISTIK PERKEMBANGAN SETORAN TAHFIDZ MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UMT BERDASARKAN LAPORAN AIK PEKAN 84-88

Rukmono Budi Utomo¹⁾

¹⁾Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang.

[*sp.asr359@instruktur.belajar.id](mailto:sp.asr359@instruktur.belajar.id)

Abstract

Paper tells us the statistics review of the Tahfidz progress of mathematics students Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) especially class year of 2020 and 2022 based on AIK report week 84th-88th. The problem that we face is there are still less research that discuss the progress tahfidz of mathematics student UMT. This condition give an impact that we blind and cannot analyse progress this program. More than that, we cannot fix problems that probably may be. This research becomes prety important because we need a research that not only talks the progress of this program, but also can describe as statistics review based on valid data. Based on that above, we did research about this and write paper as an output. Methods that we use in this research is quantitative, so that data in this research can be procesed as statistics. The yield of this research talks that from week 84th to the weeak 88th absolutely the tahfidz progress of mathematics students both class year of 2020 and 2022 getting more and more.

On the Contrary, the percentage enhancement tahfidz of mathematics student every single week from week 84th to week 88th are different. Because this research we now know student that have good and not too goot enhancement Tahfidz at the time. This research can be as guideline to make decision so that this program will running beter forward.

Keywords: *Statistics, Review, Tahfidz, Mathematics, Students, UMT*

Abstrak

Penelitian ini berisikan kajian tentang analisis statistika dari progres setoran tahfidz mahasiswa matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) angkatan tahun 2020 dan 2022 berdasarkan laporan AIK pada minggu 84 sampai 88. Latar belakang diangkatnya topik penelitian ini dikarenakan belum adanya kajian mengenai perkembangan tahfidz mahasiswa pendidikan matematika UMT dan oleh karenanya menurut kami AIK kesulitan untuk melakukan evaluasi tentang program tahfidz ini. Metode penelitian ini mengguankan metode kuantitatif, sehingga data dapat disajikan dalam olahan statistik. Hasil yang diperoleh menyebutkan bahwa baik mahasiswa angkatan tahun 2020 sampai 2022 mengalami progres kenaikan untuk setiap pekan, namun secara persentase perkembangan tahfidz mahasiswa pendidikan matematika dari minggu ke 84

sampai 88 berbeda satu dengan lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan AIK untuk melakukan evaluasi dan melihat perkembangan program tahfidz dari mahasiswa pendidikan matematika.

Kata Kunci: *Statistika, Kajian, Tahfidz, Matematika, UMT*

PENDAHULUAN

Program Menghafal Al-Quran (Tahfidz) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) awal mula digulirkan sekitar tahun 2021 sampai dengan saat ini. Program ini merupakan inisiasi dari lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) UMT yang dipimpin oleh Dr. Hairul Saleh, M.Si dan mendapat tanggapan yang baik dari segenap civitas akademika UMT mulai dari mahasiswa, staff sampai para dosen-dosen. Berdasarkan informasi di atas, dapat dikatakan bahwa program ini sudah berjalan sekitar 2 tahun dan masih terus berjalan hingga kini.

Sebagaimana disampaikan di atas, bahwa segenap civitas akademika UMT mulai dari mahasiswa, staff sampai dosen menyambut baik program Tahfidz ini dengan melakukan penyetoran hafalan dari minggu ke minggu dari satu ayat ke ayat yang lain dan dari satu surat ke surat yang lain dalam Al-Qur'an. Penelitian tentang perkembangan progress Tahfidz para staff dan dosen UMT yang termuat dalam paper yang dipublikasi pada Jurnal Tadris Tarbiyah Magister Agama Islam UMT Volume 4 Nomer 2 Tahun 2022 (Rukmono, 2022). Dalam penelitian tersebut dipaparkan analisis perkembangan tahfidz staff dan dosen dari berbagai fakultas yakni FKIP, FIKES, FISIP, FT, FAI, FEB, FH dan Fakultas Parinkraf. Penelitian tersebut memberikan informasi akan rata-rata, nilai tengah (median), periode minimal dan maksimal serta trend grafik dari perkembangan Tahfidz staff dan Dosen UMT.

Dari penelitian tersebut memberikan informasi bahwa beberapa staff dan atau dosen dari berbagai fakultas tersebut diatas memperlihatkan trend perkembangan Tahfidz yang beragam. Tercatat setidaknya trend yang terjadi terbagi dalam tiga kategori. Kategori-kategori tersebut antara lain

1. Kategori dengan trend tahfidz naik positif (selalu meningkat) dari waktu ke waktu dalam rentang kajian penelitian. Dosen yang memiliki trend naik ini misalnya adalah Dr. Hairul Saleh dari FKIP, Adrias Satriavi dari FIKES, Yuliani dari FAI, Desti Eka dari Fakultas Parinkraf, Tanti Kurnia dari Fisip
2. Kategori kedua adalah trend turun. Staff atau Dosen yang memiliki trend ini antara lain Asep Faturrohman, Ali Mu'min, Neneng Suryati dari FT, Fitria Santi dari Fakultas Parinkraf.
3. Kategori ketiga adalah trend Tahfidz naik kemudian turun. Staff atau dosen yang tercatat memiliki pola ini adalah Puteri Permatasari, Rika Hastuti dari FKIP, Eni Nuraeni, Zuhrotunida dari FIKES, Ade Herliah dari FH, Riki Candra dari FT

4. Lebih lanjut tren empat adalah tren turun kemudian naik. Staff atau Dosen yang memiliki trend ini antara lain adalah Dian Nurvita dari FISIP, dari Arif dari FT
5. Kategori ke lima adalah trend naik-turun kemudian naik dan turun lagi atau yang similar dengan hal itu yakni turun-naik kemudian turun dan naik lagi. Staff atau Dosen yang memiliki trend ini antara lain Abdul Rauf dari FEB, Ira dari FH.

Penelitian perkembangan Tahfidz dari unsur Staff dan Dosen telah dilakukan sebagaimana dipaparkan di atas, namun penelitian perkembangan Tahfidz yang dilakukan oleh mahasiswa nampaknya masih belum ada yang melakukan hal ini. Mengingat Civitas akademika UMT sudah termasuk mahasiswa di dalamnya, maka dipandang perlu untuk juga melakukan penelitian untuk mengetahui perkembangan Tahfidz yang dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa di UMT memiliki total berjumlah sekitar lebih dari 10 ribu orang, maka dirasa tidak mungkin untuk melakukan penelitian dengan populasi sebanyak itu. Peneliti mengambil sampel mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP angkatan 2020 dan angkatan 2022. Alasan pemilihan sampel menggunakan data mahasiswa prodi pendidikan matematika adalah karena Dr. Hairul itu sendiri meski sekarang memiliki jabatan struktural di AIK UMT, namun sejatinya Beliau adalah Dosen Prodi Pendidikan Matematika. Oleh karena itu, pemilihan mahasiswa matematika dirasa sangat rasional dan dapat diandalkan. Untuk mahasiswa prodi pendidikan matematika angkatan tahun 2020, kini status mereka adalah mahasiswa semester 6 dan mahasiswa angkatan 2022, status mereka adalah mahasiswa semester 2. Dengan demikian pemilihan mahasiswa pada kedua angkatan ini sangatlah pas untuk kepentingan penelitian. Untuk mahasiswa angkatan tahun 2019, statusnya tentu saja sudah berada di akhir studi atau berada pada semester 8. Untuk mahasiswa semester 8 ini sebagian sudah lulus sehingga data yang diperlukan tentu saja banyak yang tidak dapat dipenuhi.

Adapun alasan tidak menggunakan data mahasiswa prodi pendidikan matematika angkatan tahu 2021 atau mahasiswa yang berada pada semester 4 dikarenakan tidak tersedianya data yang dibuat oleh AIK mekipun untuk mahasiswa prodi lain seperti Bahasa Indonesia disediakan data mahasiswa pada angkatan tersebut.

Penelitian-penelitian yang sudah ada terkait dengan analisis statistika telah banyak juga dilakukan misalnya penelitian mengenai kajian kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal cerita (Farida, 2015), dan penelitian tentang yang juga melakukan kajian tentang analisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal uraian (Agustina, et al, 2016) serta penelitian tentang analisis siswa dalam soal logika (Rika, et al, 2022).

Selain daripada itu ada penelitian tentang analisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika kelas 12 IPA (Tias dan Wustqa, 2015), penelitian tentang representasi kemampuan siswa tentang area permukaan kubus (Gina, et al 2021), penelitian tentang analisis kemampuan representasi siswa di SMPN3 Tangerang Selatan (Triono, 2017),

penelitian tentang analisis kesalahan pemecahan masalah divergen tipe pembuktian pada mahasiswa matematika (Widodo, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti juga menulis rujukan buku yakni buku Manajemen Penelitian (Arikunto, 2005), Psikologi Pendidikan (Djali, 2006), Metode Penelitian Kualitatif (Gunawan, 2015) dan Metode Penelitian Kuantitatif (Munri Yusuf, 2020), (Djaali, 2021), (Nanang Martono, 2016) dan buku dengan yang sama yakni dengan judul Penelitian Kuantitatif (Khoiron, 2020). Selain bersumber dari jurnal peneliti lain dan sumber buku yang telah disebutkan di atas, tentu saja penulis juga menggunakan sumber data laporan tahfidz mahasiswa pekan 84-88 (AIKA UMT, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Statistika Kuantitatif, yakni data Tahfidz mahasiswa yang disediakan oleh AIK pekan 84-88 selanjutnya diolah secara statistika meliputi

1. Merapihkan data sehingga data yang digunakan hanya menampilkan data tahfidz mahasiswa prodi pendidikan matematika angkatan 2020 dan 2022 saja.
2. Representasi data ke dalam diagram garis atau grafik untuk memperlihatkan progress perkembangan tahfidz mahasiswa pendidikan matematika UMT angkatan 2020 dan 2022.
3. Pengolahan statistika meliputi perhitungan persentase progress kenaikan tahfidz dari minggu ke 84-85, 85-86, 86-87, dan 87 -88.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diawali dengan menyajikan data perkembangan tahfidz mahasiswa pendidikan matematika pada angkatan 2020 dan 2022 yang dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 sebagai berikut

Tabel 1. Tahfidz Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2020

No	Nama	QS	No Ayat	Banyaknya hari setoran				
				84	85	86	87	88
1	Amanda	100	5				30	35
2	Azzah	96	19	92	97	103	108	113
3	Dea	98	3	100		105	110	115
4	Denisyia	102	8	74	77	84	91	98
5	Auliya	93	5	113	119	124	128	133
6	Dini	90	15	76	83	90	97	98
7	Eka	96	16	105	111	116	121	
8	Firdaus	95	4	80	87	93	100	107
9	Mey	99	3	84	90	95	101	107
10	Mia	92	9	82	87	93	98	100
11	Mutiara	96	16	106	112	118	125	132

12	Nabilla	93	5	123	130	137	144	151
13	Nadhi	96	15	101	108	113	120	126
14	Nurul	96	8	79	86	92	99	108
15	Putri	98	6	106	110	115	122	124
16	Rai	96	19	115	120	126	131	136
17	Revita	98	2	90	97	104	108	115
18	Riche	98	8	101	106	112	117	120
19	Siti	101	4	86	91	91	97	102
20	Siti Qori	93	3	121	126	130	137	143
21	Syafiq	101	2	87	92	96	102	101
22	Syahrani	97	5	95	102	106	113	120
23	Wafiq	98	6	75	83	84	88	94
24	Wahyu	102	8	96	101	105	109	113

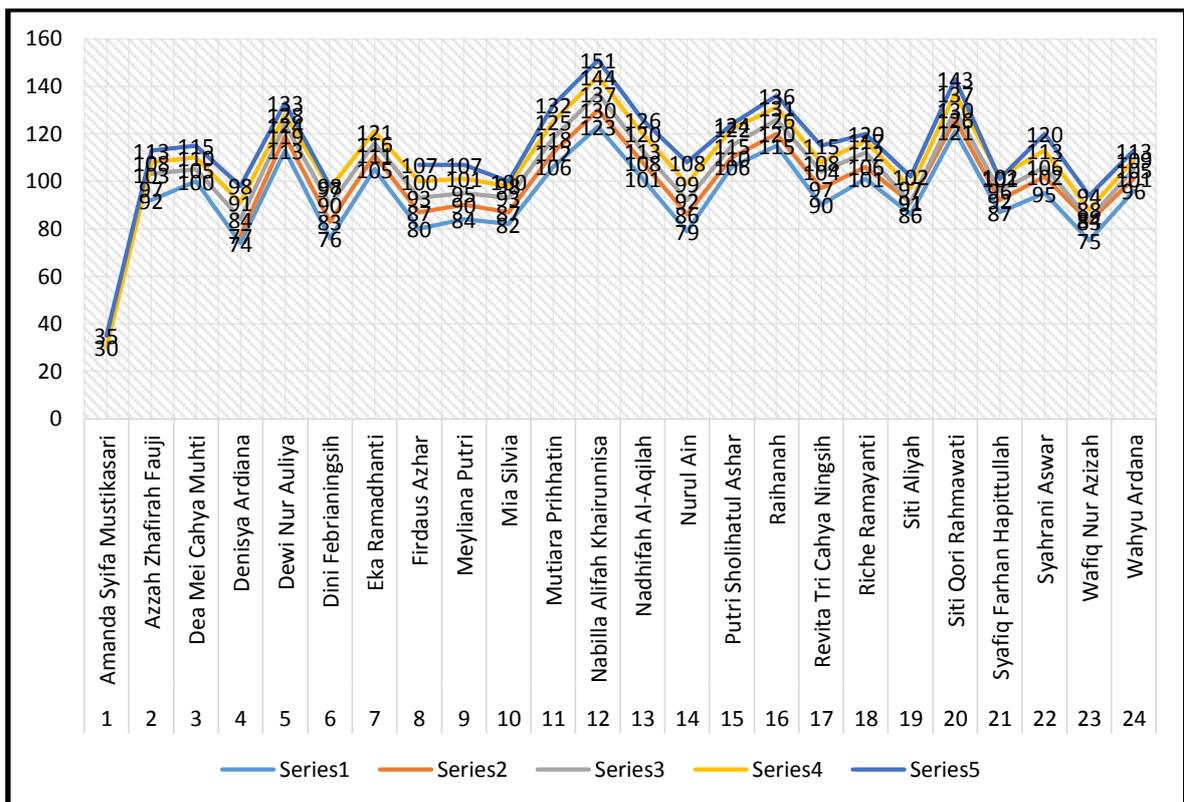
Lebih lanjut, pada tabel 2 di bawah merupakan data Tahfidz mahasiswa prodi pendidikan matematika Angkatan 2022

Tabel 2. Tahfidz Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2022

NO	NAMA	QS	No Ayat	Banyaknya hari setoran				
				84	85	86	87	88
1	Adelia	96	19		11	15		23
11	Andre	99	8				10	12
17	Annida	93	11		20	24	30	36
28	Dessy	92	10		11	16	21	27
32	Dinda	91	9	15	20	26	31	36
52	Ika Mardi	88	26		27	29	32	36
53	IKA MARDI	92	21	3				
57	Jilan Najwa	91	7			12	14	18
64	Marlina	92	6		19	25	31	35
76	Syshrudin	96	19					18
78	Mutia	87	19		44	47	51	
84	Nada	90	12	9	15	21	27	33
90	Nida	93	11	12	15	20	26	29
93	Nisrina	95	8	4		20	26	27
94	Nisrinna	98	4		5		10	11
95	Nur Aziza	96.	10					15
124	Sekar	97	5	15	20	24	26	28
126	Shafa	91	4			10	15	21
128	Shinta	99	8				7	8
129	Siirsani	98	5				17	18
137	Siti Nur	93	11		22	27	33	39

139	Sukma	90	20			2	18
140	Sulastri	92	6		12	17	23
145	Syauqi	94	8		11	18	18
148	Tiara	97	5		14	17	21
161	Zakiyya	92	16		15	20	25

Berdasarkan data pada tabel 1 dan 2 di atas, selanjutnya akan dilakukan representasi data kedalam diagram garis atau grafik yang dapat dilihat dalam gambar 1 dan 2 sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Tahfidz Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2020

Dalam grafik gambar 1 terlihat bahwa setiap mahasiswa prodi pendidikan matematika angkatan tahun 2020 mengalami kenaikan jumlah tahfidz (setoran hafalan) dari minggu 84 samapi minggu 88. Tentu saja hal ini berlaku yakni dengan mudah kita dapat melakukan intepretasi sebagai berikut: misalkan

1. Mahasiswa bernama Azzzah dengan hafalan QS 96, dari pekan pertama sampai pekan ke 84, yang bersangkutan telah menjalani setoran hafalan (tahfidz) sebanyak 92 hari. Masuk pekan ke 85, tentu saja jumlah hari setoran Tahfidznya jika yang bersangkutan konsiten untuk melakukan setoran tahfidz, maka jumlah harinya akan bertambah dengan masuk ke pekan 85. Pada pekan ke 85, tertulis angka 97 yang

memberi arti bahwa 1 minggu setelah pekan ke 84, yang bersangkutan menambah hafalan tahfidznya sebanyak 5 hari sehingga total hari setoran tahfidz jika dihitung dari pekan ke pertama sampai dengan pekan ke 85 kini sudah sebanyak 97 hari. Pekan ke 86, mahasiswa yang bersangkutan menambah hari setoran tahfidznya sebanyak 6 hari sehingga total setoran tahfidznya pada pekan ke 86 sebanyak 103 hari. Begitu juga dengan pekan ke 87 dan 88, masing-masing pekan ditambah 6 hari sehingga pada pekan ke 87 jumlah hari setorannya adalah 108 hari dan pada pekan ke 88 jumlah hari setoran tahfidznya sudah sebanyak 113 hari jika dihitung dari pekan pertama. Cara perhitungan ini berlaku untuk mahasiswa yang lainnya

2. Untuk mahasiswa yang memiliki *blank spot* misalnya mahasiswa atas nama Dea, cara membacanya adalah sebagai berikut. Mulai dari pekan pertama sampai dengan pekan ke 84, mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan setor hafalan (Tahfidz) sebanyak 100 hari. Untuk pekan selanjutnya yakni pekan ke 85, tidak dilakukan penyeteroran hafalan sehingga pada pekan ke 85 ini jumlah hari setoran tahfidznya sama dengan pekan ke 84 yakni 100 hari. Masuk pekan ke 86, mahasiswa yang bersangkutan menambah 5 hari setorannya sehingga pada pekan ke 86 tersebut jumlah hari setoran tahfidznya sudah sebanyak 105.

Hal yang sama juga dilakukan pada pekan ke 87 dan 88, setiap pekan di dua pekan tersebut mahasiswa yang bersangkutan menambah masing-masing 6 hari setoran tahfidznya sehingga jumlah hari setoran tahfidznya pada pekan ke 87 dan 88 masing-masing sebanyak 110 dan 115 hari.

Setelah dilakukan representasi data tahfidz mahasiswa pendidikan matematika angkatan tahun 2020 kedalam grafik atau diagram garis dan dilakukan analisis dari grafik tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase kenaikan progress jumlah hari setoran tahfidz dari minggu ke 84 sampai dengan minggu ke 88 dengan rumus

$$Progress = \frac{PekanX - PekanX-1}{7} 100\%$$

dengan syarat sebagai berikut:

1. pekan ke X dan pekan ke $X - 1$ harus ada. Jika tidak ada maka dianggap maka progress adalah 0 %
2. Jika pekan ke X tidak ada namun pekan ke $X - 1$ ada, maka dianggap pekan ke X sama dengan pekan $X - 1$.
3. Jika pekan ke X ada namun pekan ke $X - 1$ tidak ada, maka progress adalah 0 % karena dianggap data pekan ke $X - 1$ sama dengan data pekan ke pekan X .
4. Nilai persentase adalah rentang dari 0 % sampai dengan 100 %

Hasil dari perhitungan ini disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut.

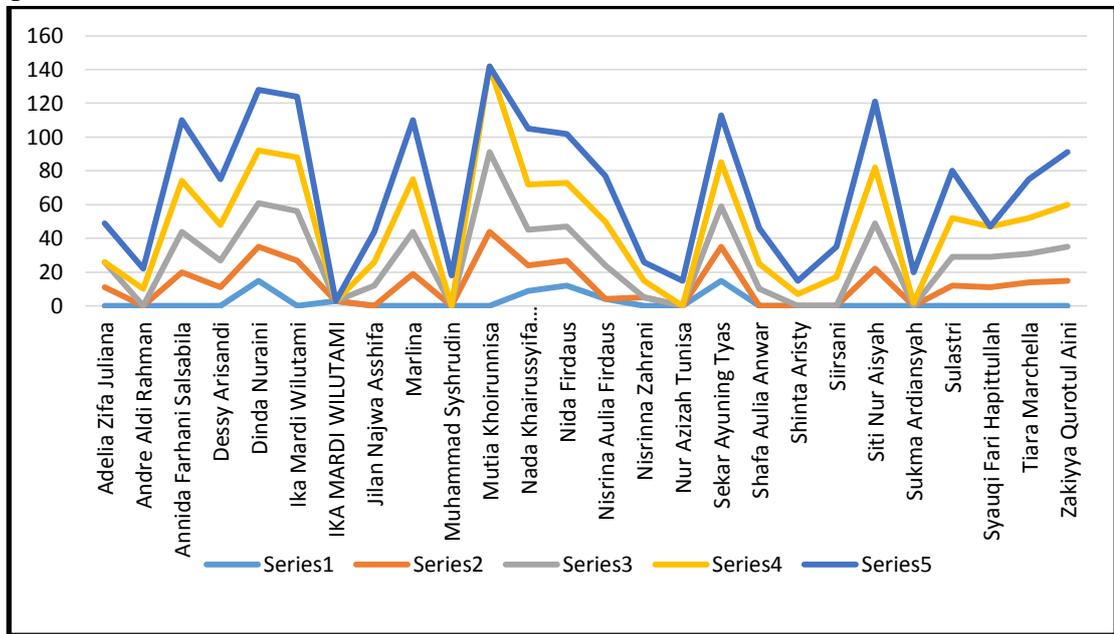
Tabel 3. Persentase Kenaikan Setoran Hafalan Tahfidz Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2020

No	Nama	QS	Persentase Kenaikan (%)				
			No Ayat	84-85	85-86	86-87	87-88
1	Amanda	100	5	0	0	0	71,42
2	Azzah	96	19	71,42	85,71	71,42	71,42
3	Dea	98	3	0	71,42	71,42	71,42
4	Denisyia	102	8	42.85	100	100	100
5	Auliya	93	5	85,71	71.42	57.14	71.42
6	Dini	90	15	100	100	100	14.28
7	Eka	96	16	85.71	71.42	71.42	0
8	Firdaus	95	4	100	85.71	100	100
9	Mey	99	3	85.71	71.42	85.71	85.71
10	Mia	92	9	71.42	85.71	71.42	28.57
11	Mutiara	96	16	85.71	85.71	100	100
12	Nabilla	93	5	100	100	100	100
13	Nadhi	96	15	100	71.42	100	85.71
14	Nurul	96	8	100	85.71	100	100
15	Putri	98	6	57.14	71.42	100	28.57
16	Rai	96	19	71.42	85.71	71.42	71.42
17	Revita	98	2	100	100	57.14	100
18	Riche	98	8	71.42	85.71	71.42	42.85
19	Siti	101	4	71.42	0	85.71	71.42
20	Siti Qori	93	3	71.42	57.14	100	85.71
21	Syafiq	101	2	71.42	57.14	85.71	0
22	Syahrani	97	5	100	57.14	100	100
23	Wafiq	98	6	100	14.28	57.14	86.71
24	Wahyu	102	8	57.14	57.14	57.14	57.14

Dari tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa

1. Persentase progress setoran Tahfidz terendah adalah 0 % yang menandakan tidak terdapat tambahan hari untuk melakukan setoran Tahfidz pada pekan ke X dari pekan ke $X - 1$
2. Persentase progress setoran Tahfidz tertinggi adalah 100 % yang menandakan terdapat tambahan hari maksimal selama 7 hari untuk melakukan setoran Tahfidz pada pekan ke X dari pekan ke $X - 1$
3. Persentase progress setoran Tahfidz juga ada pada rentang 0 % dan 100 % yakni 14,28 %, 28.57%, 42.85%, 57.15%,71.42% dan 85.71% atau bertambah masing-masing secara berturut-turut adalah 1 hari sampai dengan 6 hari pada pekan selanjutnya dari 1 pekan sebelumnya.

Setelah melakukan perhitungan persentase progress setoran tahfidz mahasiswa prodi pendidikan matematika pada angkatan 2020 untuk pekan 84 sampai dengan pekan 88, selanjutnya akan dilakukan proses yang sama untuk mahasiswa prodi pendidikan matematika untuk angkatan tahun 2022. Adapun hasil perhitungan persentase tersebut dapat dilihat dalam tabel 4 di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Tahfidz Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2022

Dalam grafik gambar 2 terlihat bahwa setiap mahasiswa prodi pendidikan matematika angkatan tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah tahfidz (setoran hafalan) dari minggu 84 samapi minggu 88. Tentu saja hal ini berlaku yakni dengan mudah kita dapat melakukan intepretasi sebagai berikut: misalkan

1. Mahasiswa bernama Dinda dengan hafalan QS 91, dari pekan pertama sampai pekan ke 84, yang bersangkutan telah menjalani setoran hafalan (tahfidz) sebanyak 15 hari. Masuk pekan ke 85, tentu saja jumlah hari setoran Tahfidznya jika yang bersangkutan konsiten untuk melakukan setoran tahfidz, maka jumlah harinya akan bertambah dengan masuk ke pekan 85. Pada pekan ke 85, tertulis angka 20 yang memberi arti bahwa 1 minggu setelah pekan ke 84, yang bersangkutan menambah hafalan tahfidznya sebanyak 5 hari sehingga total hari setoran tahfidz jika dihitung dari pekan ke pertama sampai dengan pekan ke 85 kini sudah sebanyak 20 hari. Pekan ke 86, mahasiswa yang bersangkutan menambah hari setoran tahfidznya sebanyak 6 hari sehingga total setoran tahfidznya pada pekan ke 86 sebanyak 26 hari. Pekan ke 87 dan 88, masing-masing pekan ditambah 5 hari sehingga pada pekan ke 87 jumlah hari setorannya adalah 31 hari dan pada pekan ke 88 jumlah

hari setoran tahfidznya sudah sebanyak 36 hari jika dihitung dari pekan pertama. Cara perhitungan ini berlaku untuk mahasiswa yang lainnya

2. Untuk mahasiswa yang memiliki *blank spot* misalnya mahasiswa atas nama Ika Mardi, cara membacanya adalah sebagai berikut. Mulai dari pekan pertama sampai dengan pekan ke 84, mahasiswa yang bersangkutan dianggap telah melakukan setor hafalan (Tahfidz) sebanyak 27 hari. Hal ini dilakukan karena pekan 84 tidak tercantum hari dan dianggap memiliki hari yang sama dengan pekan ke 85 Untuk pekan selanjutnya yakni pekan ke 85, tidak dilakukan penyeteroran hafalan sehingga pada pekan ke 85 ini jumlah hari setoran tahfidznya sama dengan pekan ke 84 yakni 27 hari. Masuk pekan ke 86, mahasiswa yang bersangkutan menambah 2 hari setorannya sehingga pada pekan ke 86 tersebut jumlah hari setoran tahfidznya sudah sebanyak 29. Pekan ke 87 dan 88, setiap pekan di dua pekan tersebut mahasiswa yang bersangkutan menambah masing-masing 3 hari setoran tahfidznya sehingga jumlah hari setoran tahfidznya pada pekan ke 87 dan 88 masing-masing sebanyak 32 dan 36 hari.

Setelah dilakukan representasi data tahfidz mahasiswa pendidikan matematika angkatan tahun 2022 kedalam grafik atau diagram garis dan dilakukan analisis dari grafik tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase kenaikan progress jumlah hari setoran tahfidz dari minggu ke 84 sampai dengan minggu ke 88 dengan rumus yang sama untuk mendapatkan hasil perhitungan pada tabel 3. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Persentase kenaikan Setoran Tahfidz Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2022

NO	NAMA	Persentase Kenaikan (%)			
		84-85	85-86	86-87	87-88
1	Adelia	0	57.14	0	100
2	Andre	0	0	0	28.57
3	Annida	0	57.14	85.71	85.71
4	Dessy	0	71.42	71.42	85.71
5	Dinda	71.42	85.71	71.42	71.42
6	Ika	0	28.57	42,85	57.14
7	IKA	0	0	0	0
8	Jilan	0	0	28.57	57.14
9	Marlina	0	85.71	85.71	57.14
10	Muhammad Syshrudin	0	0	0	0
11	Mutia Khoirunnisa	0	42.85	57.14	0
12	Nada	85.71	85.71	85.71	85.71
13	Nida	42.85	71.42	85.71	42.85
14	Nisrina Aulia	0	0	85.71	14.28

15	Nisrinna	0	0	71.42	14.28
16	Nu	0	0	0	0
17	Seka	71.42	57.14	28.57	28.57
18	Shafa	0	0	71.42	85.71
19	Shinta Aristy	0	0	0	14.28
20	Siirsani	0	0	0	14.28
21	Siti Nur	0	71.42	85.71	85.71
22	Sukma	0	0	0	100
23	Sulastri	0	71.42	85.71	71.42
24	Syauqi	0	100	0	0
25	Tiara	0	42.85	85.71	28.57
26	Zakiyya	0	71.42	71.42	85.41

Dari tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa

1. Persentase progress setoran Tahfidz terendah adalah 0 % yang menandakan tidak terdapat tambahan hari untuk melakukan setoran Tahfidz pada pekan ke X dari pekan ke $X - 1$. Presentase 0 % tersebut meski tercatat tidak ada tambahan hari untuk melakukan setoran dapat juga tidak terekap secara cermat.
2. Persentase progress setoran Tahfidz tertinggi adalah 100 % yang menandakan terdapat tambahan hari selama 7 hari untuk melakukan setoran Tahfidz pada pekan ke X dari pekan ke $X - 1$
3. Persentase progress setoran Tahfidz juga ada pada rentang 0 % dan 100 % yakni 14,28 %, 28.57%, 42.85%, 57.15%,71.42% dan 85.71% atau bertambah masing-masing secara berturut-turut adalah 1 hari sampai dengan 6 hari pada pekan selanjutnya dari 1 pekan sebelumnya.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah telah dilakukan kajian statistika progress perkembangan Tahfidz mahasiswa program studi pendidikan matematika angkatan tahun 2020 dan tahun 2022. Secara grafik progres peningkatan jumlah hari setoran mahasiswa prodi pendidikan matematika untuk kedua angkatan secara umum meningkat dari pekan ke 84 sampai dengan pekan ke 88. Hanya saja tidak menjamin bawa persentase peningkatan jumlah hari untuk setoran Tahfidz tersebut juga meningkat dari pekan ke pekan. Peningkatan tertinggi adalah 100 % sedangkan peningkatan terendah adalah 0 %. Diantara 0 % dan 100 % terdapat peningkatan jumlah setoran dari pekan ke pekan yakni antara lain 14.28 %, 28.57%, 42.85 %, 67.15%, 71.42% dan 85.71%.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I. R., Mulyono, Asikin, M. (2016). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII

- dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Uraian Berdasarkan Taksonomi Solo. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 5(2), 92-100.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Farida, N. (2015). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol. 4, No. 2. 42-52.
- Gina, N.M, et:al (2021). Mathematical Representation Ability of Junior High School Students on Surface Area of Cube and Cuboid. *Jurnal Prima* Vol.5 No. 1.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khoiron, Mustamil Ahmad. (2020). *Metode Penelitian Kuntitatif*. DIY: Deeppublish
- Laporan Tahfidz Pekan 84-Pekan 88 Hingga 9 April 2023. (2023). AIK UMT.
- Martono, Nanang. (2016) *Metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyati, Rika. et:al (2022). Anaysis of High School Students Logical-Mathematical Thinking Ability Based on The Polya Stage Solving in Terms of Mathematical Self-Concept Ability. *Jurnal Prima* Vol 6. No.1
- Tias, A., & Wutsqa, D. (2015). Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Pemecahan Masalah Matematika Kelas XII IPA di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), 28-39
- Triono, A. (2017). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Utomo, Rukmono Budi. 2022. Analisis Perkembangan Tahfidz Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Tangerang Berdasarkan Laporan Periode Juli-Oktober 2022. *Jurnal Tadr Tarbawy*. Vol. 4 No. 2. 110-119
- Widodo, S., A. (2013). “Analisis Kesalahan Pemecahan Masalah Divergen Tipe Membuktikan pada Mahasiswa Matematika.”
- Yusuf, Munri. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Yusuf, Munri. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media Group.